

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menganalisis ketergantungan Pakistan dalam proyek CPEC dengan menitikberatkan analisis pada tiga dimensi ketergantungan utama: finansial, teknologi, dan kebijakan. Proyek CPEC memang berdampak pada peningkatan pembangunan infrastruktur di Pakistan, namun dampak positif tersebut harus dibayar dengan dampak negatif ketergantungan Pakistan dalam tiga dimensi tersebut, yang sekaligus memperburuk posisi Pakistan dalam hubungan bilateral hubungan dengan Tiongkok.

Dengan ketergantungan finansial, Pakistan semakin tergantung dengan CPEC dan Tiongkok dalam hal pendanaan proyek-proyek infrastruktur yang sebagian besar melalui utang. Proyek CPEC memang menjanjikan pembangunan infrastruktur, namun di sisi lain berutang dengan tingkat bunga yang super tinggi menciptakan beban fiskal. Pakistan Kesanggupan utang, memperburuk kebijakan fiskal dan memperburuk ketergantungan terhadap Tiongkok. Dengan mandeknya di Tiongkok Pakistan harus menyelesaikan utang proyek proyek Loan, keputusan ekonomi negara.

Kedua, dari sudut pandang teknologi, Pakistan juga memiliki ketergantungan yang tinggi kepada Cina. Dalam banyak proyek CPEC, ada penggunaan teknologi dan keahlian dari perusahaan-perusahaan Cina, yang mempersempit peluang Pakistan untuk membangun kapasitas domestik. Selain itu, minimnya peluang untuk mendapatkan teknologi dari Cina membuat Pakistan

sangat bergantung kepada keahlian asing untuk mengoperasikan infrastruktur yang dikelola. Ketergantungan ini sangat menghambat Pakistan untuk memperkuat teknologinya secara mandiri dan membangun kemampuan dalam negeri.

Ketiga, dari sudut pandang kebijakan, Pakistan dipengaruhi dan keputusan yang diambil oleh Cina berkaitan dengan CPEC. Dalam statusnya sebagai negara yang sangat tergantung kepada pembiayaan Cina, kebijakan pembangunan dan perencanaan ekonomi Pakistan sangat dipengaruhi oleh kepentingan Cina. Cenderung memperhatikan lebih banyak kepentingan Cina, dan dalam beberapa kasus mengorbankan kepentingan jangka panjang Pakistan. Bersama dengan ini, ketergantungan kepada investasi Cina tidak hanya mengubah kebijakan ekonomi, tetapi juga menciptakan ketergantungan politik yang semakin memperburuk kedaulatan dan kebijakan domestik Pakistan.

Penelitian ini telah memberikan wawasan penting mengenai ketergantungan Pakistan terhadap Tiongkok melalui proyek CPEC, khususnya dalam dimensi finansial, teknologi, dan kebijakan. Namun, untuk menggali lebih dalam dan memperkaya kajian ini, ada beberapa aspek yang masih perlu dijelajahi dalam penelitian lanjutan, antara lain: Pertama, Analisis Ketergantungan Jangka Panjang. Penelitian ini berfokus pada ketergantungan yang muncul dalam beberapa tahun terakhir akibat proyek CPEC, namun ada ruang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang ketergantungan ini terhadap stabilitas ekonomi dan politik Pakistan. Penelitian ini bisa mencakup analisis dampak ketergantungan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang, ketahanan ekonomi, serta kemampuan Pakistan untuk mengelola utang.

Kedua, Peran Sektor Swasta dalam Ketergantungan, Penelitian ini lebih banyak fokus pada hubungan negara ke negara, namun sektor swasta, baik di Pakistan maupun Tiongkok, juga memiliki peran penting dalam menciptakan ketergantungan ini. Penelitian lanjutan dapat menggali lebih dalam bagaimana perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam proyek CPEC mempengaruhi dinamika ketergantungan ini, baik dalam pengelolaan utang maupun pemilikan aset-aset strategis di Pakistan. Hal ini akan memperkaya perspektif ketergantungan ekonomi dengan mempertimbangkan aktor non-negara.

Ketiga, Kajian Perbandingan dengan Negara-negara Lain yang Terlibat dalam BRI, Untuk memberikan perspektif yang lebih luas, penelitian lanjutan dapat membandingkan pengalaman Pakistan dengan negara-negara lain yang juga terlibat dalam Belt and Road Initiative. Penelitian perbandingan dapat mengungkapkan apakah ketergantungan yang dialami Pakistan adalah suatu fenomena yang khusus atau jika hal ini juga berlaku di negara-negara lain di Asia Selatan atau Afrika. Dengan demikian, penelitian ini bisa memberikan wawasan lebih luas tentang efek jangka panjang BRI di negara-negara berkembang.

Keempat, Pengaruh Sosial dan Budaya dari Ketergantungan Infrastruktural, Sementara penelitian ini telah menyoroti dampak ekonomi dan politik, masih sedikit yang mengkaji dampak sosial dan budaya yang ditimbulkan oleh ketergantungan terhadap teknologi asing dan investasi luar negeri. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi dampak sosial dari ketergantungan ini, seperti bagaimana penerimaan masyarakat lokal terhadap proyek CPEC, serta identitas

sosial dan budaya yang terpengaruh oleh dominasi perusahaan-perusahaan asing dalam pembangunan infrastruktur di Pakistan.

Dan yang terakhir, Evaluasi Efektivitas Kebijakan Ekonomi untuk Mengurangi Ketergantungan, Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan ekonomi Pakistan yang berupaya untuk mengurangi ketergantungan pada Tiongkok. Penelitian lanjutan dapat mengevaluasi bagaimana strategi diversifikasi pembiayaan dan pengembangan kapasitas domestik dapat mengurangi risiko ketergantungan finansial jangka panjang. Ini bisa mencakup studi tentang inisiatif-inisiatif lokal yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi Pakistan dan memperkecil pengaruh negara-negara luar.

Dengan demikian, penelitian lanjutan tidak hanya akan memperdalam pemahaman kita tentang ketergantungan yang ditimbulkan oleh CPEC, tetapi juga membuka peluang untuk penelitian interdisipliner yang mengaitkan aspek ekonomi, sosial, dan budaya dalam konteks Belt and Road Initiative.